



Pengaruh Metode Symbol dan Metode Ficture And Ficture terhadap Pemahaman Konsep Dasar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Kelas II di Masa Pandemic Covid 19

Herjan Haryadi¹, Mukminah², Yusril Hamzatullah³

Abstrak: Metode *ficture and ficture* adalah metode pembelajaran gambar yang disajikan dalam bentuk visual, sedangkan metode *symbol* adalah bagian tahap teori pembelajaran dari Burner yang mengajarkan konsep pembelajaran matematika melalui symbol. Prestasi belajar merupakan puncak kepuasan yang dirasakan oleh setiap guru atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Pencapaian prestasi belajar dalam bidang sikap (*afektif*), psikomotorik dan pengetahuan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD di dua sekolah yaitu SD green Islamic school dan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Bermi dengan sampel keseluruhan sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh Metode Symbol dan Metode *Ficture And Ficture* terhadap pemahaman konsep dasar dan prestasi belajar Matematika siswa sekolah dasar kelas II di masa Pandemic Covid 19 menunjukkan hasil uji Manova terhadap dua sample independen diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34,476 dengan taraf nilai signifikansi sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : Metode Symbol, Ficture and Ficture

¹ Universitas nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Jalan Pendidikan No. 6, Mataram, Indonesia, Herjanharyadi5@gmail.com

² Universitas nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Jalan Pendidikan No. 6, Mataram, Indonesia

³ Universitas nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Jalan Pendidikan No. 6, Mataram, Indonesia

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pencapaian pemahaman konsep dasar siswa. Mengukur kemampuan siswa dalam memahami setiap materi yang dipelajarinya merupakan bagian dari proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran guru dapat mengontrol dan mengevaluasi hal-hal yang kurang selama pembelajaran berlangsung karena akan berdampak pada tingkat prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan puncak kepuasan yang dirasakan oleh setiap guru atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Pencapaian prestasi belajar dalam bidang sikap (*afektif*), psikomotorik dan pengetahuan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran adalah bagian dari pemahaman konsep siswa dan prestasi belajar siswa.

Capaian pemahaman konsep dasar siswa SD kelas rendah, melalui media yang bersifat konkrit akan mengantarkan pada sifat semi abstrak terutama pada bidang mata pelajaran eksak seperti matematika. Karena pada perkembangan kognitif, siswa pada masa SD masih terikat dengan benda-benda konkrit atau melalui gambar dan symbol. Sehingga dibutuhkan metode dalam mencapai permasalahan tersebut yaitu metode *ficture and ficture* dan metode symbol.

Metode *ficture and ficture* adalah metode pembelajaran gambar yang disajikan dalam bentuk visual, sedangkan metode symbol adalah bagian tahap teori pembelajaran dari Burner yang mengajarkan konsep pembelajaran matematika melalui symbol.

Sejak bulan maret hingga bulan September 2020 proses pembelajaran di sekolah melalui tatap muka terkendala, di tiadakan dan kurang maksimal diakibatkan oleh wabah corona yang melanda seluruh dunia saat ini. Keadaan seperti ini akan membuat pemahamn konsep dasar da prestasi belajar siswa menurun apalagi guru hanya memberikan tugas dan dibebankan pada orang tua yang minis SDM nya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat penelitian tentang "Pengaruh Metode Symbol dan Metode

Ficture And Ficture Terhadap Pemahaman Konsep Dasar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Kelas II di Masa Pandemic Covid 19

B. Metode Penelitian

Jenis atau desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. . Sukmadinata (2012) metode eksperimen semu (*quasi experikental*) adalah eksperimen yang dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Tes, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini merupakan gambaran tentang bagaimana Pengaruh Metode Symbol dan Metode *Ficture And Ficture* terhadap pemahaman konsep dasar dan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar kelas II di masa pandemic Covid 19.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II SD dengan mengambil kelas control di Madrasah Ibtidaiyah Bermi Darussalam dan kelas Eksperimen di SD Green Islamic School Ulul Albab.

C. Temuan dan Pembahasan

Tercapainya pemahaman peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah tujuan utama dalam sebuah pendidikan. Pemahaman menjadi tolak ukur keberhasilan siswa yang tergambar dalam sebuah prestasi belajar. Pemahaman konsep dasar dalam pembelajaran sebagai pembuka untuk dapat memahami setiap materi yang akan dipelajari selanjutnya dan pada jenjang yang lebih tinggi. Apabila dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar siswa tidak mampu menguasai konsep dasar dalam pembelajaran maka akan sangat berpengaruh pada materi selanjutnya.

Tercapainya pemahaman peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah tujuan utama dalam sebuah pendidikan. Pemahaman menjadi tolak ukur keberhasilan siswa yang tergambar dalam sebuah prestasi belajar. Pemahaman konsep dasar dalam pembelajaran sebagai pembuka untuk dapat memahami setiap materi yang akan dipelajari selanjutnya dan pada jenjang yang lebih tinggi.

Apabila dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar siswa tidak mampu menguasai konsep dasar dalam pembelajaran maka akan sangat berpengaruh pada materi selanjutnya.

Haeruman (2014:3) pembelajaran pemahaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkrit dengan konsep baru matematika yang abstrak. Melalui pemahaman konsep dasar ini maka akan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan kognitif siswa dan prestasi belajar siswa. Sehingga dalam pembelajaran matematika suatu proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal, optimal dan aktif akan tergantung pada bagaimana pembelajaran atau strategi mengajar yang digunakan oleh guru.

Prestasi belajar adalah capaian utama dalam suatu pembelajaran, karena dapat menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajarannya. prestasi belajar dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar diperlukan adanya pemahaman konsep dasar siswa agar dapat menguasai dan memahami materi yang diajarkannya. Dalam pencapaian prestasi belajar siswa dan pemahaman konsep dasar matematika siswa diperlukan adanya inovasi-inovasi dan kreatifitas yang perlu dilakukan oleh pengajar atau pendidik. Mencapai pemahaman konsep dasar pada tataran siswa dikelas rendah diperlukan metode-metode yang mudah dipahami terutama berdasarkan pada masa perkembangan siswa seperti metode symbol dan *figure and figure*. Pada kedua metode ini mampu mengkombinasikan strategi mengajar agar siswa dapat lebih mudah memahami pemahaman konsep dasar pada materi matematika, artinya langsung melihat hal-hal yang konkrit dan bisa langsung dipraktikkan proses pembelajarannya.

Pemahaman konsep dasar dalam pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran matematika yang dilakukan melalui kegiatan pengenalan melalui benda-benda atau media belajar yang konkrit, media yang mudah dipahami terutama media yang sudah familiar.

Metode symbol adalah salah satu metode yang dicirikan dengan symbol-simbol tertentu, tergantung pada materi yang diajarkan. Metode symbol dapat digunakan

dalam membentuk konsep dasar matematika siswa. Burner berpendapat dalam (Runtukahu & Kandou, 2014 : 69) anak-anak membentuk konsep matematika melalui tiga tahap sebagai berikut :

1. Tahap enaktif : dalam tahap enaktif, anak langsung terlibat dalam memanipulasi objek-objek.
2. Tahap simbolik : tahap ini, anak memanipulasi symbol atau lambang objek-objek tertentu, siswa mampu menggunakan notasi tanpa tergantung pada objek-objek nyata.
3. Tahap keterampilan

Metode *Picture and Picture* adalah sebuah metode dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut." Pada penggunaan metode ini dapat menerangkan bahwa metode *picture and picture* mencoba memberikan solusi dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika dan prestasi belajar.

Penerapan metode symbol dan *ficture and ficture* ini akan dapat membantu siswa sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika dan prestasi belajar siswa. Metode ini juga membantu siswa belajar lebih aktif dan lebih terpusat pada siswa, dan akan lebih memudahkan mengevaluasi dan menilai proses pembelajarannya sehingga akan dapat melihat keberhasilan dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siswa SD Green Islamic School Ulul Albab dan MI Darussalam Bermi setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas melalui penilaian rata-rata nilai rapot yang menunjukkan tingkat homogenitas dari kedua sampel tersebut. Sehingga setelah adanya nilai homogenitas tersebut ditentukanlah SD Green Islamic School Ulul Albab sebagai kelas eksperimen dan MI Darussalam Bermi sebagai kelas control.

Hasil dari penelitian ini terfokus pada variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu pada empat variabel yang digunakan diantaranya dua variabel bebas yaitu X_1 adalah pengaruh metode symbol dan X_2 adalah pengaruh metode

figure and ficture. Adapun variabel terikatnya adalah Y_1 yaitu pemahaman konsep dasar dan Y_2 adalah prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar kelas II di masa pandemi covid-19. Jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa

Sebelum terjawabnya rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian kemampuan awal dari kelas eksperimen yaitu SD Green Islamic School dan kelas Kontrol yaitu MI Darussalam Bermi. Analisis uji yang digunakan adalah dengan melihat nilai rata-rata matematika dari hasil pretes yaitu dengan rata-rata nilai matematika dari SD Green Islamic School adalah 69,75 dan nilai rata-rata dari MI Darussalam Bermi adalah 68. Setelah melihat rata-rata nilai matematika siswa tersebut maka peneliti melakukan pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen yaitu SD Green Islamic School dan tidak memberikan perlakuan pada MI Darussalam Bermi.

Adapun hasil dari uji manova dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15.0 dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Multivariat dengan menggunakan T^2 Hotelling

Uji	F	Hyp.df	Error df	Sig.
T^2 Hotelling	39.476	2.000	30.000	0.120

Adapun hasil analisis data pada penelitian ini dapat diperlihatkan adanya pengaruh metode symbol dan metode *figure and ficture* terhadap pemahaman konsep dasar matematika dan prestasi belajar matematika siswa. Berikut ini akan dipaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengaruh metode symbol dan *figure and ficture* terhadap pemahaman konsep dasar matematika dan prestasi belajar matematika siswa

Hasil perhitungan dari bantuan SPSS 15.0 dapat digambarkan yaitu adanya pengaruh metode symbol dan metode *figure and ficture* terhadap pemahaman konsep dasar matematika siswa pada kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat dari perhitungan nilai multivariat yang

mnggambarkan bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan yaitu nilai F_{hitung} sebesar 34,476 dengan taraf nilai signifikansi sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05.

2. Univariat pengujian data pengaruh metode symbol terhadap pemahaman konsep dasar dan prestasi belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil univariat bahwa didapatkan hasil nilai uji t tes lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu 2,236. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh syymbol terhadap pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa. Hasil ini pun dapat dilihat dari nilai rata-rata lebih besar dari hasil nilai signifikansi yaitu dengan nilai rata-rata adalah 84,81 dengan nilai standar deviasinya adalah 5,856 adapun kelas control yang berjumlah 17 siswa bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep adalah 65,94 dengan standar deviasinya adalah 8,584 ada. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode symbol terhadap konsep dasar dan prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh metode *ficture and ficture* terhadap pemahaman konsep dasar dan prestasi belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil univariat bahwa didapatkan hasil nilai uji t tes lebih besar dari nilai signifikansi dari 0,05 yaitu 3,016. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh syymbol terhadap pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa. Hasil ini pun dapat dilihat dari nilai rata-rata lebih besar dari hasil nilai signifikansi yaitu dengan nilai rata-rata adalah 84,81 dengan nilai standar deviasinya adalah 5,856 adapun kelas control yang berjumlah 17 siswa bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep adalah 65,94 dengan standar deviasinya adalah 8,584 ada. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode symbol terhadap konsep dasar dan prestasi belajar siswa.

D. Simpulan

Terdapat pengaruh metode symbol dan metode *ficture and ficture* secara signifikan terhadap pemahaman konsep dasar matematika daan prestasi belajar matematika

SD kelas II di Masa Pandemi Covid 19 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga hipotesis awal dalam penelitian ini diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh Berdasarkan hasil uji Manova terhadap dua sample independen diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34,476 dengan taraf nilai signifikansi sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05.

Terdapat pengaruh metode symbol dan metode *figure and figure* secara signifikan terhadap pemahaman konsep dasar matematika SD kelas II di Masa Pandemi Covid 19 atau dengan kata lain bahwa hipotesis awal dalam penelitian ini di terima. Hasil kesimpulan ini diperoleh dari perbedaan skor rata-rata hasil tes yang diberikan kepada siswa SD kelas II Green Islamic School sebesar 84,81 dan SD (Madrasah Ibtidaiyah) Darsussalam Bermi sebesar 65,94 dengan selisih angka 14,87. Berdasarkan hasil uji univariat one sample tes diperoleh nilai uji t tes lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu 2,236.

Terdapat pengaruh metode symbol dan metode *figure and figure* secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SD kelas II di Masa Pandemi Covid 19 atau dengan kata lain bahwa hipotesis awal dalam penelitian ini di terima. Hasil kesimpulan ini diperoleh dari perbedaan skor rata-rata hasil tes yang diberikan kepada siswa SD kelas II Green Islamic School sebesar 80,70 dan SD (Madrasah Ibtidaiyah) Darsussalam Bermi sebesar 70,01 dengan selisih angka 10,69. Berdasarkan hasil uji univariat *one sampel tes* yaitu hasil nilai uji t tes lebih besar dari nilai signifikansi dari 0,05 yaitu 3.

Daftar Pustaka

- Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azhar. (2012). *Realibilitas dan Validitas, Edisi Keempat* :Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Haeruman. (2014). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung; Remaja Rosdakarya

- Huda, Miftahul (2013) *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Olson. (2010). *Theories Of Learning, (Teori Belajar)*. Jakarta : Kencana
- Runtukahu & Kandou. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Santrock. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sutarto Hadi. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik : Teori, Pengembangan dan Implementasinya*. Jakarta; Rajawali Pers